



**SOLIDARITAS ORANG SAMARIA DALAM LUKAS 10:25-37 DAN  
RELEVANSINYA BAGI KEBERPIHAKAN KAUM MUDA TERHADAP  
ORANG SAKIT DEWASA INI**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero  
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat  
Agama Katolik**

**Oleh**

**ISIDORUS GERE**

**NPM: 18.75.6372**

**SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO**

**2022**

## HALAMAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Isidorus Gere  
2. NPM : 18.75.6372  
3. Judul Skripsi : SOLIDARITAS ORANG SAMARIA DALAM  
LUKAS 10:25-37 DAN RELEVANSINYA BAGI  
KEBERPIHAKAN KAUM MUDA TERHADAP  
ORANG SAKIT DEWASA INI

4. Pembimbing :

1. Dr. Philipus Ola Daen  
(Penanggung Jawab)  
2. Paulus Pati Lewar, S.Fil.,Lic.  
3. Servinus H. Nahak, S.Fil.,M.Th.,Lic.

  
.....  
  
.....  
  
.....

5. Tanggal Terima : 29 Mei 2021

6. Mengesahkan:

7. Mengetahui:

Wakil Ketua I

Ketua STFK Ledalero

  
Dr. Yosef Keladu

  
  
Dr. Otto Gusti N. Madung

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi  
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero dan  
Diterima untuk Memenuhi Sebagian dari  
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Filsafat Program Studi  
Ilmu Teologi-Filsafat  
Agama Katolik

Pada  
01 April 2022

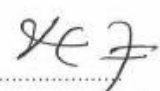
Mengesahkan

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO


Ketua

  
Dr. Otto Gusti N. Madung

DEWAN PENGUJI:

1. Paulus Pati Lewar, S.Fil.,Lic. : 

2. Servinus H. Nahak, S.Fil.,M.Th.,Lic. : 

3. Dr. Philipus Ola Daen : 

## **PERNYATAAN ORISINALITAS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Isidorus Gere

NPM : 18.75.6372

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini merupakan hasil karya ilmiah saya sendiri dan bukan plagiat dari karya ilmiah orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari diketahui adanya pelanggaran akademis berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya dalam karya ilmiah saya ini, saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

Ledalero, 01 April  
2022

Yang Menyatakan

Isidorus Gere

**LEMBARAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademika Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Isidorus Gere

Npm: 18.75.6372

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul: “Solidaritas Orang Samaria dalam Lukas 10:25-37 dan Relevansinya Bagi Keberpihakan Kaum Muda Terhadap Orang Sakit Dewasa Ini”.

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Di buat di : Ledalero

Pada tanggal: 01 April

2022

Yang menyatakan

Isidorus Gere

## KATA PENGANTAR

Manusia adalah makhluk ciptaan Tuhan yang paling sempurna karena diberikan akal budi sehingga berbeda dengan makhluk ciptaan Tuhan lainnya. Bukti bahwa manusia memiliki akal budi yakni dapat membedakan mana hal yang baik dan buruk. Selain memiliki akal budi manusia juga tidak dapat hidup sendirian karena ia selalu berelasi serta berdampingan dengan orang lain. Hidup berdampingan dengan orang lain nyata dalam saling membantu satu sama lain yang sedang mengalami penderitaan. Ini semua adalah bukti nyata solidaritas. Solidaritas manusia selalu berpatok pada solidaritas Allah melalui Yesus Kristus berkat penderitaan-Nya di kayu salib. Kayu salib menjadi tanda bahwa Allah sungguh bersolider dengan manusia. Jika Allah telah menunjukkan sikap solider maka pengikut-Nya pun dituntut untuk meneladani-Nya.

Solidaritas yang dilakukan oleh manusia mengandaikan adanya sikap belas kasih terhadap sesama. Belas kasih sebagai landasan untuk mengasihi sesama. Belas kasih itu juga telah ditunjukkan oleh Orang Samaria yang murah hati. Kemurahan hati Orang Samaria ditunjukkan dengan ikut solider terhadap sesama yang menderita. Berkaitan dengan sikap solider ini juga kaum muda diajak untuk menunjukkannya dalam kehidupan harian mereka ketika berhadapan dengan orang sakit. Solidaritas yang ditunjukkan dengan belas kasih yang telah diteladani oleh Yesus.

Proses pengerjaan skripsi ini melibatkan banyak pihak. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero yang telah membantu menyediakan berbagai macam bahan bacaan dan sumber-sumber pengetahuan lainnya dalam proses menyelesaikan tulisan ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Paulus Pati Lewar, S.Fil., Lic, selaku dosen pembimbing, yang dengan sabar dan setia mengarahkan, menyumbangkan ide dan usul saran serta kritik yang sangat berguna dalam penyempurnaan tulisan ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Servinus H. Nahak, S.Fil., M.Th., Lic. yang telah bersedia menjadi dosen penguji dan telah memberikan masukan dan kritikan yang bermanfaat demi penyempurnaan tulisan ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman yang telah mendukung proses pengerjaan tulisan ini. Secara khusus penulis mengucapkan terimakasih kepada teman-teman angkatan ke-62 Ritapiret, sebagai teman seperjuangan dan juga yang telah menyumbangkan ide-ide cemerlang bagi penulis.

Terima kasih juga penulis sampaikan untuk bapak Bernadus Wele, Mama Lusua Laju, Nenek Maria Nona Beke, kakak Paulus Pua, Silvester Senda, Agustina Lidia Goma dan Jony, kakak Eginus Nura, adik Benyamin Pao, Romo Jhon Dhae. Terima kasih juga kepada adik Cus Pae yang dengan kerelaannya memberikan dukungan dalam pengerjaan skripsi ini. Tidak lupa juga penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang dengan caranya masing-masing telah membantu penulis dalam usaha penyelesaian skripsi ini.

Pada akhirnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu, penulis sangat mengharapkan usul dan saran dari para pembaca demi penyempurnaan karya ini.

Maumere, 01 April 2022

Penulis

## ABSTRAK

Isidorus Gere, 18.75.6372. **Solidaritas Orang Samaria Dalam Lukas 10:25-37 dan Relevansinya Bagi Keberpihakan Kaum Muda Terhadap Orang Sakit Dewasa Ini.** Skripsi Sarjana, Program Studi Teologi Filsafat Agama Katolik, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero. 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) memperdalam pemahaman tentang solidaritas Orang Samaria yang murah hati menurut Injil Lukas serta relevansinya bagi keberpihakan kaum muda terhadap orang sakit dewasa ini, (2) mendalami tafsiran-tafsiran eksegetis dan membuat refleksi teologis bagi kaum muda untuk membangun dalam dirinya sikap solidaritas terhadap orang yang menderita sakit.

Metode yang digunakan dalam proses penyelesaian tulisan ini adalah studi kepustakaan yakni mempelajari masalah-masalah melalui literatur-literatur maupun sumber data yang berkaitan dengan tema tersebut. Literatur yang digunakan oleh penulis dalam proses penyelesaian tulisan ini adalah: Kitab Suci sebagai sumber utama, kamus, dokumen-dokumen Gereja, buku-buku, Jurnal Ilmiah, majalah yang berkaitan dengan tulisan ini dan juga sumber dari internet yang dianggap sesuai dan cocok dengan tulisan ini.

Solidaritas Orang Samaria yang murah hati dalam Lukas 10:25-37 memberikan sebuah pesan kepada setiap orang bahwa tindakan solidaritas tidak sebatas pada golongan, suku atau ras tertentu saja akan tetapi lebih dari pada itu melewati semua sekat-sekat penghalang ini. Orang Samaria telah memberikan teladan kepada para pengikut Kristus untuk melihat orang sakit sebagai sesama yang perlu ditolong ketika mengalami penderitaan sakit. Orang Samaria yang dikisahkan oleh Yesus mempunyai sikap sangat murah hati dan hal ini ditunjukkan melalui tindakan belas kasih.

Kaum muda adalah generasi yang diharapkan oleh Gereja untuk membawa cinta kasih Kristus kepada semua orang terkhusus bagi orang-orang yang mengalami penderitaan sakit. Solidaritas sebagai suatu cara kaum muda untuk berpihak kepada mereka yang sedang mengalami penderitaan sakit. Solidaritas itu juga terwujud dalam sikap belas kasih, sebab belas kasih sebagai landasan bagi kaum muda untuk berpihak kepada mereka yang sedang mengalami sakit. Dasar dari solidaritas kaum muda beranjak dari solidaritas Allah melalui putra-Nya Yesus Kristus yang wafat di kayu salib.

Kaum muda perlu menyadari diri bahwa mereka adalah pengikut Kristus yang perlu membuka diri terhadap sesama yang sedang mengalami penderitaan sakit. Membuka diri ini hanya bisa dimungkinkan apabila mereka selalu meneladani Kristus. Solidaritas yang dilakukan oleh kaum muda juga bukan hanya pada sebatas teori saja akan tetap lebih dari itu dalam tindakan konkret. Mengunjungi mereka yang sakit sebagai bentuk konkret dari solidaritas kaum muda terhadap mereka yang menderita sakit.

**Kata kunci: Orang Samaria, Solidaritas, Kaum Muda, Orang Sakit, Belas Kasih.**



## ABSTRACT

Isidorus Gere, 18.75.6372. **Solidarity of the Samaritans in Luke 10:25-37 and Its Relevance to The Partisanship of Young People Towards The Sick Today.** Bachelor's Thesis, Theological Studies Program of Catholic Philosophy, Ledalero College of Catholic Philosophy. 2022.

The study aims to, (1) deepen the understanding of the solidarity of the good Samaritans according to luke's gospel and its relevance to young people's partisanship towards the sick today, (2) explore exegetical interpretations and make theological reflections for young people to build in themselves an attitude of solidarity towards the sick.

The method used in the process of solving this paper is the study of literature that is learning problems through literature and data sources related to the theme. The literature used by the author in the process of completing this article is: Scripture as the main source, dictionary, Church documents, books, Scientific Journals, magazines related to this article and also the source of the internet that is considered appropriate and suitable for this writing.

The solidarity of the Good Samaritan in Luke 10:25-37, gives a message to everyone that acts of solidarity are not limited to a particular group, tribe or race but more than that through all these barriers. The Samaritans have set an example to christ's followers to see the sick as others who need to be helped when suffering pain. The Samaritans narrated by Jesus had a very generous attitude and this was demonstrated through acts of mercy.

Young people are the generation that the Church hopes to bring christ's love to all especially those who suffer pain. Solidarity is a way for young people to side with those who are suffering from pain. Solidarity is also manifested in compassion, because compassion is the foundation for young people to side with those who are experiencing pain. The basis of youth solidarity goes from the solidarity of God through His son Jesus Christ who died on the cross.

Young people need to realize that they are followers of Christ who need to open themselves up to others who are experiencing pain. Opening up can only be possible if they always imitate Christ. Solidarity by young people is also not just limited to theory will remain more than that in concrete actions. Visiting the sick as a concrete form of youth solidarity with those suffering from the sick.

**Keywords: Samaritans, Solidarity, Youth, The Sick, Compassion.**

## DAFTAR ISI

<b>LEMBARAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<b>iv</b>
<b>LEMBARAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKAI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>1.1 LATAR BELAKANG</b> .....	<b>1</b>
<b>1.2 RUMUSAN MASALAH</b> .....	<b>7</b>
<b>1.3 TUJUAN PENULISAN</b> .....	<b>7</b>
<b>1.4 METODOLOGI PENULISAN</b> .....	<b>8</b>
<b>1.5 SISTEMATIK PENULISAN</b> .....	<b>9</b>
<b>BAB II Kajian Eksegetis Orang Samaria yang Murah Hati dalam Lukas 10:25-37</b> .....	<b>10</b>
<b>2.1 Mengenal Injil Lukas</b> .....	<b>10</b>
2.1.1 Penulis Injil Lukas.....	10
2.1.2 Maksud Penulisan Injil Lukas.....	11
2.1.3 Bahan dan Struktur Injil Lukas .....	13
<b>2.2 Makna Teologis Injil Lukas</b> .....	<b>15</b>
2.2.1 Yesus dalam pandangan Lukas .....	15
2.2.2 Pandangan Lukas tentang Kerajaan Allah.....	16
2.2.3 Pandangan Tentang Keselamatan .....	17
2.2.4 Pandangan Lukas Mengenai Roh Kudus.....	17
<b>2.3. Kajian Eksegetis Injil Lukas 10:25-37</b> .....	<b>18</b>
2.3.1 Percakapan Pertama antara Ahli Taurat dengan Yesus.....	18
2.3.1.1 Guru, Apa yang harus Kuperbuat untuk Memperoleh Hidup yang Kekal?	

(ayat 25).....	18
2.3.1.2 Apa yang Tertulis dalam Hukum Taurat dan apa yang Kau Baca di Sana?	
(ayat 26).....	20
2.3.1.3 Mengasihi Allah dan Sesama (ayat 27).....	20
2.3.1.4 Jawabmu itu Benar; Perbuatlah Demikian, Maka Engkau akan Hidup	
(ayat 28).....	21
2.3.2 Percakapan Kedua Antara Yesus dan Ahli Taurat 29-37.....	22
2.3.2.1 Siapakah Sesamaku Manusia? (ayat 29).....	22
2.3.2.2 Kisah Orang Samaria yang Murah Hati.....	23
2.3.2.2.1 Tentang Seseorang yang Turun dari Yerikho dan Jatuh ke Tangan	
Penyamun (ayat 30).....	23
2.3.2.2.2 Reaksi Imam, Lewi dan Orang Samaria Berhadapan dengan Orang yang	
Jatuh Sakit (ayat 31-35).....	24
2.3.2.2.2.1 Reaksi Imam ketika Melihat Orang yang Jatuh Sakit (ayat 31).....	24
2.3.2.2.2.2 Reaksi Lewi ketika Melihat Orang yang Jatuh Sakit. (ayat 32).....	25
2.3.2.2.2.3 Reaksi Orang Samaria Melihat Orang yang Jatuh Sakit (ayat 33-35)	
.....	26
2.3.2.2.2.3.1 Tergeraklah Hatinya oleh Belaskasihan (ayat 33).....	27
2.3.2.2.2.3.2 Membalut Luka-lukanya Serta Menyiraminya dengan Minyak dan	
Anggur (ayat 34).....	27
2.3.2.2.2.3.3 Menaikan ke atas Keledai dan Membawa ke Tempat Penginapan	
untuk Dirawat. (ayat 34).....	28
2.3.3 Percakapan Ketiga antara Yesus dan Ahli Taurat.....	29
2.3.3.1 Siapakah Di antara Ketiga Orang ini adalah Sesama? (ayat 36).....	29
2.3.3.2 Orang yang Telah Menunjukkan Belas Kasihan (ayat 37).....	30
2.3.3.3 Pergilah dan Perbuatlah (ayat 37).....	31
<b>2.4 KESIMPULAN.....</b>	<b>31</b>
<b>BAB III KAUM MUDA DAN ORANG SAKIT.....</b>	<b>34</b>
<b>3.1 Pengertian Kaum Muda.....</b>	<b>34</b>
3.1.1 Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia.....	34
3.1.2 Menurut Para Ahli.....	35
3.1.2.1 Menurut Mappiare.....	35

3.1.2.2 Menurut Dr. Sidik Jatmika .....	35
3.1.3 Kaum Muda dalam Pandangan Kitab Suci.....	35
3.1.3.1 Kitab Suci Perjanjian Lama. ....	35
3.1.3.2 Kitab Suci Perjanjian Baru. ....	36
<b>3.2 Pengertian Orang Sakit .....</b>	<b>37</b>
3.2.1 Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia .....	37
3.2.2 Menurut Kamus Kedokteran.....	37
3.2.3 Menurut Dokumen Gereja .....	38
3.2.4 Orang Sakit dalam Pandangan Kitab Suci.....	38
3.2.4.1 Kitab Suci Perjanjian Lama .....	38
3.2.4.2 Kitab Suci Perjanjian Baru. ....	39
<b>3.3 Perasaan-perasaan yang Muncul pada Orang Sakit .....</b>	<b>41</b>
3.3.1 Perasaan Sedih. ....	41
3.3.2 Perasaan Takut.....	41
3.3.3 Perasaan Marah.....	41
3.3.4 Kesepian .....	42
3.3.5 Merasa Rapuh. ....	42
<b>3.4. Makna Solidaritas Kaum Muda terhadap Orang Sakit Dewasa Ini.....</b>	<b>43</b>
3.4.1 Landasan Solidaritas .....	45
3.4.1.1 Solidaritas Bersumber pada Martabat Manusia .....	45
3.4.1.2 Solidaritas Bersumber pada Cinta Kasih .....	47
3.4.1.3 Solidaritas sebagai Bentuk Iman. ....	48
<b>BAB IV SOLIDARITAS ORANG SAMARIA YANG MURAH HATI DAN</b>	
<b>RELEVANSINYA BAGI KEBERPIHAKAN KAUM MUDA</b>	
<b>TERHADAP ORANG SAKIT DEWASA INI .....</b>	<b>51</b>
<b>4.1 Pentingnya Berbelaskasih terhadap Orang yang Menderita Sakit.....</b>	<b>51</b>
4.1.1 Solidaritas Sebagai Bentuk Nyata dari Belas Kasih .....	55
4.1.2 Solidaritas sebagai Jalan Utama bagi Kaum Muda untuk Menjalin Relasi denganSesama.....	57
4.1.3 Orang Sakit sebagai Sasaran Solidaritas Kaum Muda .....	57
<b>4.2 Solidaritas sebagai Bentuk Keberpihakan Kaum Muda terhadap Orang Sakit Dewasa Ini.....</b>	<b>58</b>

4.2.1 Tanggapan Kaum Muda Berhadapan dengan Orang Sakit .....	58
4.2.1.1 Situasi Lahiriah Orang Sakit.....	59
4.2.1.2 Situasi Batiniah Orang Sakit.....	59
4.2.2 Pelayanan Pastoral kepada orang sakit sebagai Bentuk Keberpihakan Kaum Muda .....	60
4.2.2.1. Kunjungan Terhadap Orang Sakit.....	61
4.2.2.2 Faktor yang Mempengaruhi Lemahnya Solidaritas Kaum Muda.....	62
4.2.2.2.1 Faktor Internal.....	62
4.2.2.2.1.1 Faktor Keluarga.....	62
4.2.3.2 Faktor Eksternal .....	63
4.2.3.2.1. Faktor Lingkungan .....	63
4.2.3.2.2 Faktor Pergaulan .....	64
4.2.3.2.3 Faktor Perkembangan Teknologi .....	65
<b>4.3 Nilai-nilai Penting dari Orang Samaria yang Murah Hati dalam Menumbuhkan Solidaritas Kaum Muda terhadap Orang Sakit.....</b>	<b>67</b>
4.3.1 Berani Keluar dari Tempat yang Mapan .....	69
4.3.2 Berani untuk Bergerak ke Bawah .....	70
4.3.3 Berani Mengosongkan Diri bagi Orang Lain .....	70
4.3.4 Sikap Rendah Hati .....	71
<b>4.4 Kesimpulan.....</b>	<b>72</b>
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>74</b>
<b>5.1 Kesimpulan.....</b>	<b>74</b>
<b>5.2 Saran.....</b>	<b>75</b>
5.2.1 Bagi Kaum Muda.....	76
5.2.2 Bagi Keluarga .....	76
5.2.3 Bagi Masyarakat .....	77
5.2.4 Bagi Gereja .....	77
5.2.5 Bagi Pemerintah.....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>79</b>